

HUBUNGAN MOTIVASI IBU HIPERTENSI DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

(The Relationship of Hypertension Mother's Motivation with Antenatal care Visits During the Covid-19 Pandemic in the Work Area of Pekauman Health Center Banjarmasin)

Hj. Fahridha¹, Hj. Ruslinawati¹, Darmayanti Wulandatika¹

¹Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Email : hj.fahridha@gmail.com

ABSTRAK

Antenatal care merupakan pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Dalam situasi covid-19 banyak ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular. Faktor motivasi sangat berperan penting terhadap kepatuhan ibu melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin pada bulan April-Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 ibu hamil yang mengalami hipertensi, jumlah sampel 30 orang dan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Analisa menggunakan uji spearman rank pada batas bermakna 0,05. Instrumen penelitian ini kuesioner motivasi dan kunjungan *antenatal care*. Di dapatkan (73,3%) ibu hipertensi memiliki motivasi kuat, (76,6%) ibu hipertensi melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 secara patuh dan terdapat hubungan motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 dengan nilai p -value = 0,000. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara motivasi ibu hamil hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19. Hendaknya perawat yang bertugas di Puskesmas Pekauman memberikan motivasi pada ibu hipertensi agar mau melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid19.

Kata kunci : motivasi, kunjungan *antenatal care*, masa pandemi covid-19

ABSTRACT

Antenatal care is a pregnancy examination to optimize the mental and physical health of pregnant women. In the covid-19 situation, many pregnant women are reluctant to go to the puskesmas or other health care facilities for fear of being infected. Motivational factors play an important role in maternal compliance with *antenatal care* visits during the covid-19 pandemic. This study aims to determine the relationship between maternal motivation with hypertension and *antenatal care* visits during the covid-19 pandemic in the work area of Pekauman Health Center Banjarmasin. The research design used a correlational cross-sectional approach which was carried out in the work area of the Pekauman Health Center Banjarmasin in April-May 2021. The population in this study was 32 pregnant women with hypertension, the number of samples was 30 people and the technique used was purposive sampling. The analysis uses the Spearman rank test at a

significant limit of 0.05. The research instrument was a motivation questionnaire and antenatal care visits. It was found that (73.3%) hypertensive mothers had strong motivation, (76.6%) hypertensive mothers made antenatal care visits during the covid-19 pandemic obediently and there was a relationship between the motivation of hypertensive mothers and *antenatal care* visits during the covid-19 pandemic with a value of p -value = 0.000. The conclusion in this study is that there is a relationship between the motivation of pregnant women with hypertension and *antenatal care* visits during the covid-19 pandemic. Nurses on duty at the Pekauman Health Center should motivate hypertensive mothers to make *antenatal care* visits during the covid-19 pandemic.

Keywords: *motivation, antenatal care visits, during the covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil. Sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan pemberian ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Kumalasari, I, 2015).

Dalam situasi covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk alat pelindung diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas (Kemenkes 2020).

Menurut Lawrence Green, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku pasien menjadi taat dan tidak taat terhadap penanganan penyakit antara lain: umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, sosial budaya dan faktor pendorong yaitu motivasi. Kesehatan individu dipengaruhi oleh dua faktor pokok yang mendorong motivasi dan menghambat motivasi. Faktor yang mendorong motivasi yaitu tersedianya sarana kesehatan/ kemudahan mencapai sarana kesehatan. faktor predisposisi yaitu tingkat pengetahuan, minat, kepercayaan. Faktor penguat yaitu sikap dan perilaku kesehatan. Faktor yang menghambat motivasi termasuk juga mahalnnya biaya pengobatan, biaya

transportasi, fisiologis dan patologis (Notoatmodjo, 2012).

Motivasi adalah keseluruhan gaya gerak baik itu dari luar diri maupun dalam diri dengan menciptakan suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan tertentu sehingga tujuannya dapat tercapai (Rismalinda, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, jumlah sampel adalah 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021. Instrument penelitian ini adalah kuesioner motivasi yang terdiri dari 20 pernyataan dan kunjungan *antenatal care*.

HASIL

Tabel 1

Motivasi ibu hipertensi tentang kunjungan *antenatal care*

| No | Motivasi Ibu | Jumlah | |
|-------|--------------|--------|-------|
| | | f | (%) |
| 1 | Kuat | 22 | 73,3% |
| 2 | Lemah | 8 | 26,7% |
| Total | | 30 | 100,0 |

Data primer

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa motivasi ibu tentang kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 terbanyak pada kategori kuat dengan jumlah 22 orang (73,3%)

Tabel 2

Kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

| No | Kunjungan <i>Antenatal care</i> Ibu | Jumlah | |
|-------|-------------------------------------|--------|-------|
| | | f | (%) |
| 1 | Patuh | 23 | 76,7 |
| 2 | Tidak Patuh | 7 | 23,3 |
| Total | | 30 | 100,0 |

Data primer

Tabel 2. menunjukkan bahwa kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 paling banyak pada kategori patuh dengan jumlah 23 orang (76,7%)

Tabel 3

Analisis Faktor Hubungan Motivasi Ibu Hipertensi dengan Kunjungan *Antenatal Care* Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

| No | Motivasi Ibu | Kunjungan <i>Antenatal care</i> | | | | Jumlah | |
|----|--------------|---------------------------------|-------|-------------|------|--------|-----|
| | | Patuh | | Tidak Patuh | | F | % |
| | | F | % | F | % | | |
| 1 | Kuat | 21 | 95,45 | 1 | 4,54 | 22 | 100 |
| 2 | Lemah | 2 | 25 | 6 | 75 | 8 | 100 |

Uji Spearman Rank $p = 0,000$; α , $r = 0,602$

Data primer

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa ibu yang mempunyai motivasi dengan kategori kuat cenderung patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19, sedangkan ibu yang memiliki motivasi dengan kategori lemah sebanyak 6 orang (75%) yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care*.

Hasil uji statistik *Spearman Rank* untuk menganalisis hubungan motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 didapatkan nilai $p = 0,000$, nilai p lebih kecil dari pada $\alpha = (0,05)$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Hasil nilai *Correlation Coefficient* yang didapat sebesar 0,602, artinya adalah ada hubungan yang kuat antara motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

PEMBAHASAN

- Motivasi ibu hipertensi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin menunjukkan bahwa 22 responden (73,3%) memiliki motivasi kuat untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Berdasarkan hasil jawaban reponden pada kuesioner yang memiliki motivasi kuat sebesar 66,7% selalu senang melakukan pemeriksaan kehamilan karena adanya dukungan dari keluarga. Kuatnya motivasi seorang ibu untuk melakukan kunjungan *antenatal care* ini berkaitan dengan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan. Dorongan adalah dukungan sosial yang diberikan oleh anggota keluarga seperti orang tua, suami atau istri, atau saudara kandung. Dorongan memiliki peran penting bagi ibu hamil untuk meningkatkan motivasi ibu dalam melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19. Analisis

ini sejalan dengan teori Hidayat (2009). Dorongan adalah keinginan yang bukan dari ke hendak sendiri tetapi ke hendak dari keluarga bisa dukungan dari suami, orang tua dan saudara. Dukungan dan dorongan dari keluarga semakin menguatkan motivasi ibu untuk memberikan sesuatu yang terbaik. Dorongan yang positif maka akan menimbulkan kebiasaan yang baik pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Laisouw, M (2020) bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan kunjungan *antenatal care*.

Sedangkan responden yang memiliki motivasi lemah ada 8 orang (26,7%). Berdasarkan hasil jawaban responden pada kuesioner, sebesar 33,3% menjawab apabila saya merasa ada keluhan pada kehamilan saya, saya baru memeriksakannya ke puskesmas. Hal ini berhubungan dengan motivasi intrinsik yaitu minat. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal itu akan menjadi kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya minat ibu hamil yang mengalami hipertensi untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Analisis ini sejalan dengan teori Hidayat (2009), minat adalah suatu rasa suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh (tanpa adanya pengaruh dari orang lain). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktaviani, I (2017) terdapat hubungan motivasi intrinsik dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil.

2. Kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin menunjukkan sebanyak 23 orang (76,7%) menjawab melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 6 kali dengan ketentuan 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III maka dapat dikatakan patuh. Pemeriksaan kehamilan yang baik akan dipengaruhi motivasi ibu hamil hipertensi dan ini

dilakukan agar ibu dapat memeriksakan kehamilannya sehingga pemeriksaan kehamilan bisa lengkap. Kunjungan *antenatal care* juga dilakukan berdasarkan pengalaman ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan pada kehamilan sebelumnya, maupun pengalaman dari orang-orang yang ada di sekitar ibu hamil.

Sedangkan 7 orang (23,3%) tidak patuh dalam melakukan kunjungan *antenatal care*. Hasil jawaban responden sebanyak 4 orang (57,1%) hanya melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 5 kali dan sebanyak 3 orang (42,8%) hanya melakukan kunjungan *antenatal care* sebanyak 4 kali. Sikap ibu hamil yang negatif tentang kunjungan *antenatal care* dipengaruhi oleh adanya motivasi yang lemah tentang kunjungan *antenatal care*. Dengan adanya motivasi yang lemah ini, seseorang cenderung untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan motivasi yang di milikinya. Semakin kuat motivasi, maka akan semakin patuh untuk melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19, sebaliknya motivasi yang lemah akan berdampak pada ketidak patuhan melakukan kunjungan *antenatal care*. Hal ini sesuai dengan teori Wijayaningsih, K.S (2014) bahwa motivasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan yang dilakukan sehingga seseorang dapat mencapai tujuannya.

3. Hubungan antara motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ada hubungan motivasi ibu hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Motivasi yang kuat akan mempengaruhi kepatuhan kunjungan *antenatal care*. Motivasi adalah suatu alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Motivasi yang dimiliki seseorang akan menjadi dorongan dalam melakukan tindakan untuk tujuan tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa ibu yang memiliki motivasi yang kuat melakukan kunjungan

antenatal care sesuai jadwal yang ditetapkan. Semakin kuat motivasi seseorang maka akan semakin kuat pula keinginan untuk melakukan sesuatu, dengan demikian semakin kuat motivasi ibu hipertensi maka akan semakin kuat pula untuk melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19. Di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin ini sangat mudah dijangkau baik menggunakan roda 2 atau roda 4. Sehingga ibu hamil yang mengalami hipertensi sangat mudah untuk melakukan kunjungan *antenatal care*. Dan saat melakukan kunjungan *antenatal care* ibu hamil hipertensi sangat tidak takut tertular covid-19 karena protocol kesehatan juga sangat ketat. Sebelum masuk kedalam Puskesmas pengunjung harus mencuci tangan terlebih dahulu dan selalu diawasi agar selalu menjaga jarak dengan pengunjung lainnya saat menunggu giliran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hal ini sesuai dengan teori Rismalinda (2017, hal.227) motivasi adalah keseluruhan gaya gerak baik itu dari luar diri maupun dalam diri dengan menciptakan suatu rangkaian usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengarahkan pada kegiatan tertentu sehingga tujuannya dapat tercapai.

Hasil penelitian ini semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Y (2018) yang berjudul hubungan motivasi dengan kunjungan pemeriksaan K4 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kuamang kecamatan Panti Pasaman, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kunjungan pemeriksaan K4.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian motivasi ibu hipertensi dengan *kunjungan antenatal care*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Motivasi ibu hipertensi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang memiliki motivasi kuat sebanyak 22 orang (73,3%).
- b. Kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing

Banjarmasin yang patuh sebanyak 23 orang (76,7%).

- c. Ada hubungan antara motivasi ibu yang mengalami hipertensi dengan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

SARAN

Ibu sebaiknya lebih meningkatkan dan mempertahankan motivasi untuk melakukan kunjungan *antenatal care* masa pandemi covid-19 agar tidak terjadi preeklampsia atau komplikasi kehamilan lainnya dan tenaga kesehatan setempat hendaknya memberikan informasi yang lebih lagi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan kunjungan *antenatal care* dan kapan waktu yang tepat dalam kunjungan *antenatal care*.

DAFTAR RUJUKAN

- Hidayat. (2009). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Bhineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktis Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi*. Jakarta : Salemba Medika.
- Laisouw, M. (2020). *Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal care di Puskesmas Hila*. Poltekkes Kemenkes Maluku.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktaviani, I (2017). *Hubungan Motivasi Intrinsik dengan Kunjungan Antenatal pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat*

Inap Karya Wanita Kota Pekanbaru.
Poltekes Kemenkes Riau.

Kecamatan Panti Pasaman. Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Perintis Padang.

Rismalinda. (2017). *Psikologi Kesehatan.* Jakarta
: CV Trans Info Media.

Wijayaningsih, K.S. (2014). *Psikologi
Keperawatan.* Jakarta : CV. Trans Info
Media.

Susanti, Y. (2018). *Hubungan Motivasi dengan
Kunjungan Pemeriksaan K4 pada Ibu Hamil
di Wilayah Kerja Puskesmas Kuamang*